

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Umum**

Di dalam kehidupannya, manusia yang menurut kodratnya sebagai makhluk sosial harus saling berhubungan satu dengan yang lainnya baik di lingkungan sendiri maupun dengan lingkungan lain.

Dalam hubungan dengan lingkungan lain ini, manusia memerlukan suatu sarana untuk memenuhi kebutuhannya baik itu sarana tempat tinggal, sumber penghidupan dan lain sebagainya.

Untuk mendukung kelancaran sarana di atas diperlukan juga sarana-sarana penunjang yang lain yaitu transportasi. Transportasi yang telah dikembangkan manusia dewasa ini dibagi menjadi 3 (tiga) sistem yaitu :

1. Transportasi darat
2. Transportasi laut
3. Transportasi udara

Diantara ketiga sistem di atas, sistem transportasi darat merupakan sistem transportasi yang tersebar dan yang paling mendapat perhatian. Hal ini terutama disebabkan oleh aktivitas manusia pada umumnya dilakukan di darat, sistem transportasi darat ini memerlukan prasarana jalan sebagai jalur penghubung juga sebagai penunjang perekonomian, perkembangan wilayah, perkembangan sosial dan perkembangan kebudayaan.

Ditinjau dari segi manfaatnya tersebut maka untuk jalan raya sangat diperlukan pengembangan dan pengelolaan yang sungguh-sungguh agar selalu dapat melayani kebutuhan lalu lintas bagi masyarakat yang semakin meningkat.

Dalam tinjauan alinemen, peneliti berusaha meninjau dan merencanakan suatu hubungan yang baik antara waktu dan ruangan yang dibutuhkan oleh kendaraan-kendaraan sehingga dapat menghasilkan efisiensi keamanan serta kenyamanan yang optimal bagi pengendara dengan batas pertimbangan ekonomi yang lebih layak.

Untuk mendapatkan jalan-jalan yang memenuhi standar disamping perencanaan geometrik jalan itu sendiri maka dibutuhkan peraturan-peraturan lalu lintas dimana pengendara harus memenuhi peraturan lalu lintas jalan dan sikap pengendara yang teratur akan menjadi modal utama untuk menciptakan keharmonisan antara jalan dan pemakainya.

## **I.2. Latar Belakang**

Secara garis besar, Jalan Raya berdasarkan daerah pelayanannya dapat digolongkan sebagai :

- Jalan raya perkotaan (Urban highway)
- Jalan raya luar kota (Rural highway)

Dan dalam tulisan ini, jalan raya luar kota (rural highway) menjadi dasar penulisan dalam meninjau alinemen horizontal terutama lengkungan (tikungan), yaitu pada lokasi Taman Hutan Lindung (Sta. 136 + 378 – Sta. 136 + 670) dan lokasi Taman Hutan Lindung Dolok Partangisan ( Sta. 139 + 000 – Sta. 139 + 181). Hal ini